

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi jalan merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan infrastruktur nasional. Jalan berfungsi sebagai penghubung antarwilayah, mendukung distribusi barang dan jasa, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, pelaksanaan proyek pembangunan jalan memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi karena melibatkan berbagai pihak, sumber daya, metode konstruksi, serta kondisi lingkungan yang dinamis. Kompleksitas tersebut menyebabkan proyek konstruksi sangat rentan terhadap berbagai risiko.

Menurut Project Management Institute (PMI, 2008), risiko adalah suatu peristiwa atau kondisi yang tidak pasti yang apabila terjadi dapat berdampak positif atau negatif terhadap tujuan proyek, termasuk ruang lingkup, jadwal, biaya, dan kualitas. Dalam konteks konstruksi jalan, risiko dapat terjadi pada seluruh tahapan proyek, mulai dari perencanaan, pengadaan, pelaksanaan, hingga pemeliharaan. Risiko yang tidak teridentifikasi dan tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan keterlambatan pekerjaan, pembengkakan biaya, dan penurunan mutu hasil pekerjaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penyebab utama kegagalan proyek konstruksi meliputi ketidakpastian kondisi lapangan, kesalahan desain, perubahan lingkup pekerjaan, cuaca ekstrem, manajemen proyek yang kurang efektif, serta kinerja kontraktor yang tidak optimal (Flanagan & Norman, 1993; Mills, 2001). Pada proyek pembangunan jalan, risiko tersebut dapat semakin kompleks karena faktor geografis, kondisi tanah, ketersediaan material, dan mobilisasi alat berat.

Dalam upaya mencapai keberhasilan proyek, analisis dan evaluasi risiko menjadi aspek penting untuk dilakukan secara sistematis. Melalui proses identifikasi, analisis, dan penilaian risiko, pihak pengelola proyek dapat menentukan strategi mitigasi yang tepat untuk meminimalkan dampak risiko terhadap mutu, waktu, dan biaya. Dengan demikian, manajemen risiko tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan proyek secara menyeluruh.

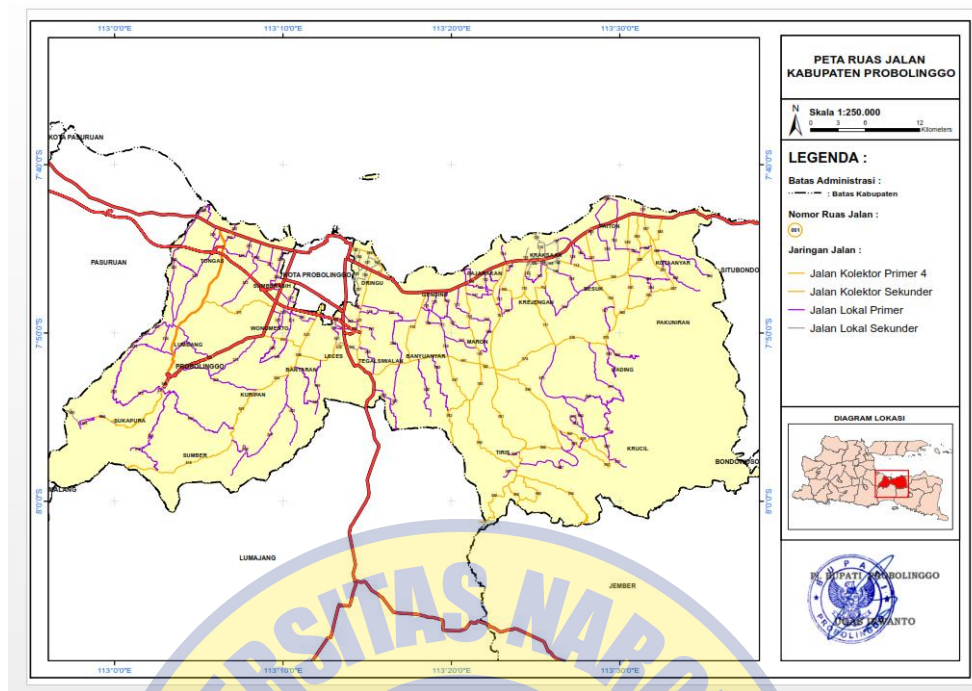
Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi risiko yang berpengaruh terhadap mutu, waktu, dan biaya pada pekerjaan Rehabilitasi Ruas Jalan Sapih – Puncaksari, Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo, sehingga dapat memberikan rekomendasi manajemen risiko yang lebih efektif bagi pemangku kepentingan proyek.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Probolinggo, Jalan Penghubung desa Sapih Kecamatan Lumbang dengan desa Sukapura Kecamatan Sukapura. Total panjang Ruas Jalan Sapih – Puncaksari ini sepanjang 4,64 Km. Kondisi jalan rusak ringan sepanjang 0,10 Km, kondisi jalan rusak sedang sepanjang 1,90 Km, dan Kondisi jalan rusak berat sepanjang 2,64 Km. (DD1 Kabupaten Probolinggo Tahun 2025).

Proyek Rehabilitasi jalan di ruas ini mengalami putus kontrak pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Pada tahun 2024 telah selesai dilakukan penanganan jalan beton sepanjang 525 meter dan Tembok penahan tanah sepanjang 32 Meter, tinggi 10 Meter. (DPUPR Bina Marga Kabupaten Probolinggo).

Kendala yang dihadapi pada tahap pekerjaan sangat kompleks, berupa kondisi kontur pegunungan yang terjal, cuaca ekstrem, pengadaan lahan untuk stok pile, akses langsiran material, Kesulitan air, risiko longsor dan akses alat berat yang sangat terbatas. Selain itu, dengan kondisi eksisting pekerjaan segmen TPT didekat permukiman, risiko yang mengancam pada pelaksanaan bisa berupa tanah longsor, terganggunya aktivitas pertanian warga karena pengalihan lalu lintas yang merupakan akses jalan satu - satunya di wilayah tersebut. (DPUPR Bidang Bina Marga Kabupaten Probolinggo, 2024).

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis kejadian fase konstruksi Rehabilitasi Ruas Jalan Sapih - Puncaksari (R.89) tahap sebelumnya, yang akan dijadikan bahan pembelajaran untuk analisis risiko fase konstruksi yang akan datang. Melihat kondisi Ruas Jalan Sapih - Puncaksari (R.89) diatas, dibutuhkan penelitian untuk mengetahui risiko apa saja yang dapat terjadi pada kelanjutan proyek tersebut, sehingga dapat direncanakan respon risiko yang tepat agar pelaksanaan proyek lanjutan berjalan lebih baik.



Gambar 1.1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Probolinggo (DPUPR Bina Marga kabupaten Probolinggo, 2024)

NO. URUT	NO. RUAS	NAMA PANGKAL RUAS	NAMA UJUNG RUAS	TITIK PENGAL PANGKAL	TITIK PENGAL UJUNG	PANJANG (KM)	LEBAR (M)	KECAMATAN	KLASIFIKASI RUAS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
208	35.13.24.233	Beto	Lumbang	Jl. Nasional	Jl. Provinsi	6.119	3,5	Lumbang	Jalan Lokal Primer
209	35.13.24.234	Brangdoh	Kunco	35.13.24.232	35.13.24.237	2.830	3,6	Lumbang	Jalan Lokal Primer
210	35.13.24.235	Sasoh	Puncaksari	35.13.24.232	35.13.01.013	4.640	3,0	Lumbang	Jalan Lokal Primer
211	35.13.24.236	Lumbang Kurung	Wonogoro	Jl. Provinsi	35.13.24.233	2.240	3,0	Lumbang	Jalan Lokal Primer
212	35.13.24.237	Lumbang	Madakanipura	Jl. Provinsi	Kawasan Wisata Madakanipura	7.150	4,5	Lumbang	Jalan Lokal Primer
						605,813			

Gambar 1.2 Data Ruas Jalan kabupaten Probolinggo (DPUPR Bina Marga Kabupaten Probolinggo, 2024)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka terdapat beberapa permasalahan yang bisa digunakan sebagai dasar identifikasi masalah pada Analisis risiko terhadap mutu, waktu, dan biaya konstruksi antara lain :

1. Terdapat risiko yang dapat mempengaruhi mutu, waktu, dan biaya konstruksi pada pelaksanaan Rehabilitasi Ruas Jalan Sapih - Puncaksari (R.89) Kabupaten Probolinggo.
2. Tingkat risiko pada kegiatan pekerjaan konstruksi Jalan memiliki sumber penyebab yang bisa muncul dari segi teknis dan non teknis.
3. Risiko yang terjadi mempunyai dampak negatif berupa keterlambatan progres (putus kontrak), kerugian materiil, non materiil, dan penurunan kualitas pekerjaan.

1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, dirumuskan hal apa saja yang mendasari perlunya penelitian tentang analisis risiko pada Rehabilitasi Ruas Jalan Sapih - Puncaksari (R.89) seperti berikut :

1. Kejadian apa saja yang telah terjadi pada Rehabilitasi Ruas Jalan Sapih - Puncaksari (R.89).
2. Apa saja faktor risiko dominan yang dapat terjadi pada Rehabilitasi Ruas Jalan Sapih - Puncaksari (R.89).
3. Bagaimana respon yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi risiko pada Rehabilitasi Ruas Jalan Sapih - Puncaksari (R.89).

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kejadian apa saja dalam pelaksanaan Rehabilitasi Ruas Jalan Sapih - Puncaksari (R.89).
2. Untuk mengetahui faktor risiko yang paling berpengaruh (*dominan major risk*) terhadap pelaksanaan Rehabilitasi Ruas Jalan Sapih - Puncaksari (R.89).

3. Merumuskan respon risiko yang efektif, untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak risiko pada Rehabilitasi Ruas Jalan Sapih - Puncaksari (R.89).

1.5. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini merupakan pengembangan dari teori-teori yang ada dihubungkan dengan kenyataan dilapangan, dari hasil ini dapat ditarik suatu kesimpulan baru sehingga pada waktu yang akan datang dapat dikembangkan lebih lanjut.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi penting bagi owner, kontraktor, dan konsultan karena dari hasil yang diperoleh dapat diketahui konsep yang baik mengenai Analisis Risiko terhadap mutu, waktu, dan biaya konstruksi Rehabilitasi Ruas Jalan Sapih - Puncaksari (R.89)

1.6. Batasan masalah

1. Penelitian ini difokuskan pada analisis risiko Rehabilitasi Ruas Jalan Sapih - Puncaksari (R.89)
2. Responden adalah Kontraktor Pelaksana, Konsultan Pengawas, dan Dinas PUPR Kabupaten Probolinggo
3. Tahap pekerjaan yang diteliti adalah selama masa konstruksi 2021-2024.
4. Data penelitian diambil menggunakan kuisioner yang disebar ke responden, sehingga data merupakan hasil persepsi dari responden dari pihak yang terlibat dalam proyek jalan tersebut.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang yang mendasari dipilihnya topik analisis risiko Rehabilitasi Ruas Jalan Sapih - Puncaksari (R.89) Kabupaten Probolinggo. Selain itu juga diberikan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan masalah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori yang mendasari dan memperkuat dilakukannya penelitian ini, diantaranya adalah manajemen risiko, identifikasi, dan analisis risiko, pengukuran risiko dan penelitian sejenis. Studi literatur didapatkan dari contoh jurnal, media internet dan data sekunder pendukung.

BAB III METODOLOGI

Metodologi penelitian menjelaskan konsep penelitian, data penelitian, populasi dan sampel, obyek penelitian dan alur penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan dengan kuisioner dan wawancara untuk mendapatkan data mendetail dari variabel yang ada. Data sekunder didapatkan dari pihak dinas terkait.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan profil responden dengan tingkat pendidikan dan masa pengalaman kerja dibidang jalan. Selanjutnya dijelaskan hasil survey data kuisioner dari responden. Data tersebut berisikan hasil analisis pekerjaan jalan yang telah dikerjakan beberapa tahun sebelumnya. Selain itu kuisioner juga menjelaskan nilai probabilitas dan dampak dari analisa risiko pada pekerjaan lanjutan. Hasil analisis akan digunakan sebagai bahan pembelajaran atau masukan bagi analisa risiko dan respon risiko yang diperlukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir berisi kesimpulan yang menjawab tujuan dan rumusan masalah penelitian dari hasil analisis yang telah dilakukan. Selain itu juga diberikan saran untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

1.8 Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian ini direncanakan tercantum dalam tabel dibawah ini:

1.1 Tabel Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN																			
		OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER					JANUARI				
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V
1	Penentuan Topik dan Studi Literatur Awal																				
2	Penyusunan Proposal Tesis																				
3	Seminar dan Revisi Proposal																				
4	Penyusunan Instrumen Penelitian																				
5	Pengumpulan Data Lapangan																				
6	Pengolahan dan Analisis Data																				
7	Penulisan Tesis (Bab I - V)																				
8	Konsultasi dan Revisi																				
9	Ujian Tesis																				
10	Revisi dan Pengumpulan Tesis																				

Sumber : Olahan Penulis 2025

